



Analisis Keaktifan Penggunaan Media Informasi/Sosial Pada Pengikut/Followers Instagram @Bolalobfutsal

Aldho Nurhadi Kusuma^{1✉}, Y. Touvan Juni Samodra², Putra Sastaman B³

Program Studi Pendidikan Keperawatan Olahraga, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tanjungpura, Kalimantan Barat, Indonesia
Email: aldhonurhadiku@student.untan.ac.id

Info Artikel

Kata Kunci:

Instagram, Informasi Olahraga, Media Sosial, @bolalobfutsal

Keywords:

Instagram, Social Media, Sports Information, @bolalobfutsal

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk menguak keaktifan followers @bolalobfutsal pada akun Instagram@bolalobfutsal. Penelitian menggunakan metode survey deskriptif kuantitatif. Mengajukan pertanyaan kepada responden pengikut akun Instagram@bolalobfutsal dengan instrumen angket yang dibagikan dengan google form. Sampel penelitian merupakan sampel sukarela dengan jumlah sampel 450 responden. Penelitian dilakukan mulai 9 desember 2022 sampai 16 januari 2023. Data dianalisis dengan statistik deskriptif dengan bantuan SPSS 21.00 for windows. secara umum pengikut yang ada pada akun Instagram@bolalobfutsal, ternyata hanya 48% yang aktif. Berdasarkan pada hasil ini membuka peluang yang lebih kepada pengelola akun agar lebih aktif dalam pengelolaan akun sehingga menjadi sarana aktif untuk mencari hiburan atau informasi kaitan dengan futsal secara online.

Abstract

This research aims to find out what the goals of followers/followers @bolalobfutsal follow the Instagram account. The research method used in this research is to use descriptive quantitative research with survey methods. The population in this study were followers / followers of @bolalobfutsal and voluntary samples, and were taken from 9 December 2022 to 16 January 2023 for approximately one month. Data is obtained for each indicator using a questionnaire or questionnaire. The validity was obtained and analyzed with the Product Moment correlation of the SPSS 21.0 application for windows. The overall reliability of the instrument for the needs of @bolalobfutsal followers with a coefficient of 0.612 is in the high category. The data analysis technique used is descriptive percentage. The results of the study stated that in terms of the active use of 48%. With this result, it opens up more and more opportunities to follow @bolalobfutsal social media and makes it easier to promote @bolalobfutsal.

© 2023 Author

[✉] Alamat korespondensi:

Universitas Tanjungpura

E-mail: aldhonurhadiku@student.untan.ac.id

PENDAHULUAN

Olahraga merupakan kegiatan yang cukup digemari oleh banyak masyarakat,

khususnya futsal. Secara sosial olahraga ini dapat digunakan sebagai media sosialisasi melalui interaksi dan komunikasi dengan

orang lain atau lingkungan sekitar (Wirawan, 2017). Olahraga futsal memiliki beberapa peraturan yang harus diterapkan agar berjalan dengan baik. Untuk mendapatkan peraturan dan informasi yang orang-orang perlu mencarinya dengan bertanya ke orang lain atau juga bisa di internet/website. Komunikasi merupakan suatu pertukaran informasi yang dilakukan oleh dua orang atau lebih dengan maksud dan tujuan tertentu (Surentu et al., 2020). Komunikasi memiliki beberapa model, salah satunya model komunikasi interaksi, yaitu model komunikasi yang menggambarkan komunikasi berlangsung dua arah. Pada umumnya model komunikasi ini digunakan dalam media baru seperti internet atau media komunikasi modern (Romeltea, 2021). Media komunikasi modern cenderung ke media informasi dan internet menjurus ke media online, seperti website dan media sosial. Media informasi terus berkembang seiring berjalannya waktu, dengan hadirnya teknologi yang semakin membawa kemudahan bagi manusia agar sebuah pesan dapat tersampaikan dengan baik, tepat, cepat dan bermanfaat (Saurik et al., 2019). Media informasi juga digunakan untuk memberikan informasi dan edukasi seputar olahraga (Junaedi & Wibawa, 2021). Faktor umur dan pendidikan mempengaruhi dalam pemanfaatan media informasi (Nurfathiyah, 2019).

Pentingnya media informasi dapat mempercepat dan mempermudah mendapatkan informasi itu sendiri terkhusus olahraga. Pemanfaatan internet sebagai media informasi dapat meningkatkan proses belajar mengajar karena media informasi ini mudah diakses dan dimengerti (Tobing, 2019). Migrasi ke dunia online merupakan hal yang tak terhindarkan. Migrasi ke dunia online tidak hanya menyangkut memindahkan konten ke media baru, seperti melakukan streaming siaran radio di internet dan menjelaskan fasilitas streaming tersebut dalam website radio siaran, namun juga harus melakukan penyesuaian produksi dan bentuk konten serta aplikasi yang mudah dikenali dan diakses oleh khalayak. Hal tersebut membuat membuat banyaknya media-media konvensional yang kini beralih ke media baru karena ketergantungan masyarakat kepada media online (Saputra & Ciptadi, 2019). Media online menjadi solusi yang sangat menjamin untuk memperoleh informasi secara cepat dan mudah.

Salah satu media online yang menarik untuk dilihat yaitu @bolalobfutsal. Yang merupakan media online yang memberikan informasi mengenai olahraga futsal dengan gaya santai dan didukung dengan didukung dengan permainan warna disetiap feed postingan beritanya yang tak membuat mata bosan melihatnya (Prasatya, 2016). @bolalobfutsal dalam perjalanannya sudah membahas hal-hal yang terjadi di dalam dunia olahraga baik dalam negeri maupun luar negeri. Bolalobfutsal dapat dilihat di Instagram, Twitter, Facebook dan Youtube. Penyajian yang kreatif dan fresh dalam feed postingan serta caption yang tidak begitu riwet untuk dibaca menjadi hal yang menjadi ciri khas Bolalobfutsal, gaya simple dan keren dipantau.

Sekarang di Indonesia, media online yang bertemakan olahraga sudah banyak dapat dilihat berbagai platform media, beberapa diantaranya menggunakan analisis strategi dan taktik serta infografis mengenai perkembangan, statistik para atlet di dalam lapangan, hasil dan jadwal pertandingan (Prasatya, 2016). @bolalobfutsal hadir dengan model yang sama, tetapi sedikit berbeda karena pengemasannya yang sederhana dan enak dipandang mata, tidak pernah kehabisan kreatifitas dalam pewarnaan di setiap desainnya. Dalam penelitian ini peneliti akan memfokuskan bagaimana kebutuhan orang-orang dalam mendapatkan informasi olahraga khususnya futsal dari akun Instagram @bolalobfutsal. Melalui komunikasi, informasi olahraga tersedia lengkap disana. Mengakses dan mencarinya selain melalui website juga bisa media sosial juga. Salah satu media sosial yang sering diakses yaitu Instagram. Bolalobfutsal menyajikan informasi olahraga dengan gaya simple dan keren, serta sederhana dan enak dipandang mata, karena pewarnaan disetiap desainnya. Selain mendapatkan informasi, atau ada hal-hal lain yang dilakukan untuk mengikuti /me-follow Instagram @bolalobfutsal. Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka yang menjadi pertanyaan peneliti dalam penelitian ini adalah apa tujuan pengikut/followers mengikuti instagram @bolalobfutsal.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan jenis penelitian kuantitatif deskriptif dengan metode survei (Berkat Asi, 2017)(Atika, 2018). Penelitian ini dilakukan

dengan cara online yaitu dengan mengisi angket di google form dan targetnya adalah para pengikut/followers maupun karyawannya @bolalobfutsal. Subyek penelitian adalah follower pada @bollalobfutsal yang secara sukarela menjadi sampel penelitian, sebagian pengikut/followers sebanyak 450 responden. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan membuat angket berupa pertanyaan serta pilihan jawaban “Ya” dan “Tidak”. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa data tingkat kebutuhan penggunaan keaktifan media informasi / media sosial para pengikut / followers @bolalobfutsal. Uji coba dengan mengambil sampel sebanyak 56 responden. Banyaknya butir angket yang diuji reliabilitasnya adalah 6 butir pernyataan untuk data angket keseluruhan kebutuhan para pengikut/followers @bolalobfutsal. Hasil penghitungan SPSS 21.0 tersebut diperoleh *Cronbach Alpha* sebesar 0,612.

Penelitian dilaksanakan dengan menyebarkan angket menyebarkan atau membagikan angket kuesioner menggunakan link google form melalui e-mail/g-mail, instastory (instagram story), SW (story whatsapp), WhatsApp Group, dan story Facebook kepada para pengikut/followers @bolalobfutsal. Teknik analisis data pada penelitian sebagai berikut ;

Data dari angket dalam penelitian ini merupakan data kuantitatif yang akan peneliti analisis secara statistik deskriptif yang meliputi perhitungan rata-rata atau mean (M), modus (Mo), dan median (Me), frekuensi serta histogram dari masing-masing indikator. Langkah- langkah menganalisis data menggunakan persentase menurut (Ridwan, 2019) adalah sebagai berikut :

Untuk mengetahui tingkat kriteria tersebut, maka selanjutnya skor yang diperoleh dalam persentase angket lalu dianalisis deskriptif persentase dengan kriteria sebagai berikut :

Tabel 1. Kriteria Analisis Deskriptif Persentase

No	Persentase	Kriteria
1.	75% - 100%	Sangat Tinggi
2.	50% - 75%	Tinggi
3.	25% - 50%	Rendah
4.	1% - 25%	Sangat Rendah

HASIL

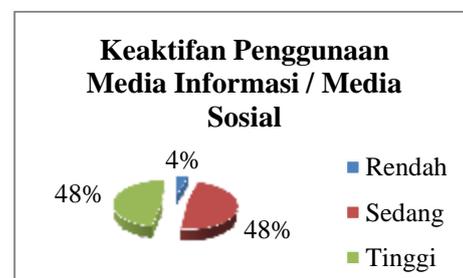
Data responden 450 yang di analisis datanya dengan 6 pertanyaan. Data yang didapatkan dari skor butir jawaban masing – masing indikator ditabulasikan serta dianalisis menggunakan analisis deskriptif dengan aplikasi SPSS 21.0. Berikut ini akan diuraikan rincian deskripsi data penelitian yang meliputi rerata (mean), median (Me), modus (Mo), maksimal (Max), dan minimal (Min) dari keseluruhan variabel dan indikator.

Tabel 2. Deskripsi Statistik Kebutuhan Pengikut/ Followers @bolalobfutsal

		Keaktifan
N	Valid	450
	Missing	0
Mean		4,27
Median		4,0000
Mode		5,00
Std. Deviation		,96
Range		6,00
Minimum		0,00
Maximum		6,00

Pada tabel 2 diindikator, yaitu diperoleh bahwa skor Keaktifan atau “keaktifan penggunaan media informasi / media sosial”, konsumen memiliki skor terendah 0 dan skor tertinggi 6. Hasil perhitungan menggunakan SPSS 21.0 diperoleh harga rerata (M) = 4,27, modus (MO) = 5, median (Me) = 4.

Data keaktifan penggunaan media informasi/media sosial dibentuk dalam diagram agar lebih mudah dilihat. Berikut diagram keaktifan penggunaan media informasi / media sosial.



Gambar 1. Diagram Pie Keaktifan Penggunaan Media Informasi / Media Sosial

Berdasarkan tabel yang telah dikualifikasikan keaktifan penggunaan media

informasi atau media sosial maka pengikut atau followers yang aktif dalam menggunakan media sosial yaitu, pengikut/followers yang kurang sebanyak 20 orang atau 4% , yang sedang sebanyak 216 orang atau 48% , dan yang tinggi sebanyak 214 orang atau 48%. Berikut rincian dalam bentuk tabel dapat dilihat dari tabel 6 di bawah ini :

Tabel 3. Data Keaktifan Penggunaan Media Informasi / Media sosial

Rentang Skor	Kategori	Jumlah Responden
0 – 2	Rendah	20
3 – 4	Sedang	216
5 – 6	Tinggi	214
Jumlah		450

PEMBAHASAN

Semakin berkembangnya media informasi, membuat penyebarannya juga ikut berkebangkitan dan peminatnya yang banyak berbagai kalangan. Telah terjadi pergeseran dalam upaya untuk mendapatkan informasi. Koran dan media cetak bukan lagi menjadi primadona pada masa mulai merambah dunia HP pintar. HP pintar sudah menjadi kebutuhan selain untuk komunikasi media sosial, komunikasi resmi juga sebagai alat untuk mendapatkan informasi terbaru yang sangat cepat. Hasil penelitian ini dengan menggunakan sampel 450 orang pengguna akun akun Instagram@bolalobfutsal, ditunjukkan tidak sampai 50% yang aktif. Masih berkisar 49% sedang dan 48% tinggi. Hasil ini menunjukkan bahwa keaktifan ini dapat dikatakan baik karena hanya 4% yang kurang aktif. Di jaman sekarang sudah banyak media online yang bertebaran. Media online atau lebih yang lebih sering dikenal dengan sebutan media sosial. Dari penelitian (Yana et al., 2021) mengatakan dengan media sosial orang-orang bisa mendapatkan informasi secara cepat. (Semuel & Setiawan, 2018) menambahkan bahwasanya media sosial dapat digunakan untuk mempromosikan suatu brand dengan cara mencantumkan foto produk ataupun potongan harga dan dipublikasikan lewat Instagram, Facebook, Twitter serta media sosial lainnya. Dari sini bisa kita lihat media sosial dapat memberikan informasi dengan cara mencantumkan foto maupun gambar, sehingga menarik dilihat.

Seperti penelitian (Hermawansyah & Pratama, 2021) yang mengatakan bahwa mayoritas penggunaan media sosial banyak menggunakan media sosial, yaitu *whatsapp*, *facebook*, *youtube*, dan *instagram*. Senada dengan penelitian itu, hasil penelitian dari (Widyawati & Kurniawan, 2021) mengatakan bahwasanya penggunaan *instagram* tinggi penggunaannya yaitu kalangan mahasiswa. Hasil penelitian (Pratama & Sari, 2020) menyebutkan bahwa intensitas penggunaan sosial memiliki dampak sosial bagi remaja. Berdasarkan dari ketiga penelitian menunjukkan bahwa semua media sosial bisa digunakan semua kalangan bagi yang muda maupun dewasa. Hal ini juga dibuktikan dengan hasil penelitian ini yang mengatakan bahwasanya yang pengguna atau pengikut @bolalobfutsal yang aktif mencapai 48% tinggi dan 48% sedang, sedangkan rendah hanya 1%.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, maka kesimpulan dari peneliti adalah survey keaktifan para pengikut/followers sebagai pengguna yang aktif dalam menggunakan media informasi/media sosial olahraga futsal belum terlalu tinggi di Instagram @bolalobfutsal. Berdasarkan kesimpulan di atas, maka berdasarkan hasil penelitian adalah survei kebutuhan para pengikut/followers *instagram* @bolalobfutsal sebagai pengguna yang aktif dalam menggunakan media informasi/media sosial olahraga futsal belum terlalu tinggi. Hasil ini cukup mengembirakan, dengan merangsang 48% yang masih dalam kategori sedang dapat meningkatkan kesibukan akun *instagram* @bolalobfutsal menjadi semakin ramai dikunjungi, sehingga membuka peluang semakin bertambahnya untuk mengikuti media sosial @bolalobfutsal dan mempermudah dalam mempromosikan @bolalobfutsal.

REFERENSI

- Atika, D. (2018). PENDEKATAN KUANTITATIF SEBAGAI SALAH SATU ALTERNATIF METODE PEMECAHAN MASALAH. *JIMFE (Jurnal Ilmiah Manajemen Fakultas Ekonomi)*, 6(1). <https://doi.org/10.34203/jimfe.v6i1.460>
- Berkat Asi, N. (2017). *Inti Sari Penelitian Deskriptif*. Kampus-Digital.com.
- Hermawansyah, A., & Pratama, A. R.

- (2021). Analisis Profil dan Karakteristik Pengguna Media Sosial di Indonesia Dengan Metode EFA dan MCA. *Techno.Com*, 20(1). <https://doi.org/10.33633/tc.v20i1.4289>
- Junaedi, A., & Wibawa, M. (2021). Perancangan Buku Ilustrasi Panduan Pertolongan Pertama Cedera Olahraga Bola Basket. *MAVIS: Jurnal Desain Komunikasi Visual*, 3(1). <https://doi.org/10.32664/mavis.v3i1.545>
- Nurfathiyah, P. (2019). Faktor-faktor yang mempengaruhi penyuluh pertanian dalam pemanfaatan media informasi di Kabupaten Batanghari. *Jurnal Ilmiah Ilmu Terapan Universitas Jambi*, 3(1).
- Prasatya, N. M. (2016). Geliat Surat Kabar Harian Olahraga di Indonesia. *Jurnal Komunikasi*, 01.
- Pratama, B. A., & Sari, D. S. (2020). Dampak Sosial Intensitas Penggunaan Media Sosial Terhadap Kesehatan Mental Berupa Sikap Apatistis di SMP Kabupaten Sukoharjo. *Gaster*, 18(1). <https://doi.org/10.30787/gaster.v18i1.487>
- Ridwan. (2019). *Belajar mudah penelitian untuk guru-karyawan dan peneliti pemula* (Cet. 6 Cet). Alfabeta.
- Romeltea. (2021). *Model Komunikasi: Pengertian, Fungsi, dan Jenis-Jenisnya*. Senikomunikasi.com.
- Saputra, F. A., & Ciptadi, S. G. (2019). Komik Digital Sebagai Strategi Bisnis Media Online. *Journal of Strategi Communication*, 9(2).
- Saurik, H. T. T., Purwanto, D. D., & Hadikusuma, J. I. (2019). Teknologi Virtual Reality untuk Media Informasi Kampus. *Jurnal Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer*, 6(1). <https://doi.org/10.25126/jtiik.2019611238>
- Semuel, H., & Setiawan, K. Y. (2018). Promosi Melalui Sosial Media , Brand Awareness , Purchase. *Manajemen Pemasaran*, 12(1).
- Surentu, Y. Z., Warouw, D. M. D., & Rembang, M. (2020). Pentingnya Website Sebagai Media Informasi Destinasi Wisata Di Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Kabupaten Minahasa | Surentu | Acta Diurna Komunikasi. *Acta Diurna Komunikasi*, 2(4).
- Tobing, S. M. (2019). PEMANFAATAN INTERNET SEBAGAI MEDIA INFORMASI DALAM KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR PADA MATA KULIAH PENDIDIKAN PANCASILA. *JURNAL PEKAN: Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 4(1). <https://doi.org/10.31932/jpk.v4i1.376>
- Widyawati, R. A., & Kurniawan, A. (2021). Pengaruh Paparan Media Sosial Terhadap Perilaku Self-harm Pada Pengguna Media Sosial Emerging Adulthood. *Buletin Riset Psikologi Dan Kesehatan Mental (BRPKM)*, 1(1). <https://doi.org/10.20473/brpkm.v1i1.24600>
- Wirawan, M. S. (2017). Motivasi Masyarakat Terhadap Olahraga Futsal. *Jurnal Kesehatan*, 7(3).
- Yana, I. G., Astra, I. K. B., & Suwiwa, I. G. (2021). Persepsi Wisatawan terhadap Potensi Pariwisata Olahraga Wahana Canyoning. *Indonesian Journal of Sport & Tourism*, 3(1). <https://doi.org/10.23887/ijst.v3i1.35432>